

# Reverend Insanity Chapter 227 Bahasa Indonesia

Bab 227: Burung tanpa kaki, rentangkan sayapmu dan terbang!

Berlari!

Terowongan rahasia sepertinya berlanjut selamanya. Tapi perjalanan panjang apa pun akhirnya akan berakhir.

Setelah kilatan cahaya pertama, penglihatan Fang dan Bai berangsur-angsur meluas.

“Keluar!” Bai Ning Bing berteriak.

“Menurut info dari kehidupanku sebelumnya, terowongan rahasia ini seharusnya mengarah ke tebing di gunung Bai Gu.” Fang Yuan tidak berbicara, pikirannya bergemuruh di benaknya.

Dia harus berterima kasih pada dua saudara kandung yang sudah meninggal, Bai Sheng dan Bai Hua. Informasi mereka menarik Fang Yuan ke sini. Dan karena pengorbanan mereka, Fang Yuan berhasil mendapatkan kesatuan tulang daging yang didambakan Gu.

Tiba-tiba, langkah kaki terdengar dari belakang.

“Kami akhirnya berhasil menyusul!”

“Kami menemukan duaitu!”

“Kemana kamu pergi!”

Klan Bai Gu Masters bergegas dengan mengesankan, mendidih dengan niat membunuh.

Pemimpin klan Bai berada di depan mereka semua, dengan tetua di belakangnya. Terowongan sempit mengubah kelompok klan Bai menjadi antrian panjang.

Blitz Gu.

Tiba-tiba, seorang tetua klan berakselerasi, tubuhnya bergerak seperti meriam, mengejar Fang Yuan.

“Bai Ning Bing!” Fang Yuan berteriak.

Bai Ning Bing mengertakkan gigi, mengayunkan tangannya ke belakang.

Blood moon Gu.

Dengan suara yang tajam, bilah darah terbang, mengenai sesepuh dan memperlambat gerakannya.

Tapi segera, semua jenis lampu meledak di terowongan saat sejumlah besar serangan datang ke arah Fang dan Bai.

“Bai Ning Bing, ambil ini!” Fang Yuan berteriak, meminjamkan kanopi Gu padanya lagi.

Bai Ning Bing mengaktifkan kanopi Gu, duri besi duri Gu, serta pertahanan otot-otot es, ketiganya bersama-sama untuk menahan serangan.

“Bai clan, tidakkah kamu ingin tahu lokasi dari dua tuan mudamu?” Fang Yuan berteriak dengan keras.

Saat Master klan Bai Gu ingat Bai Sheng dan Bai Hua ada di tangan Fang dan Bai, mereka menghentikan serangan mereka.

“Bicaralah, apa yang kamu lakukan pada tuan muda klan kita!”

“Jika terjadi sesuatu pada mereka, Anda akan membayar mahal !!”

“Kembalikan anak-anakku !!” Pemimpin klan Bai menjadi marah, dia menunjuk ke depan dengan jarinya dan cahaya dingin ditembakkan.

Ikan beku Gu!

Gu ini hanya seukuran anak panah dan tampak seperti ikan. Itu menarik busur di udara saat melesat ke depan, mengarah ke bawah menuju Fang dan Bai.

Fang Yuan mendengus, dia tidak menghindar dan membiarkan ikan beku Gu memukulnya.

Tiba-tiba udara dingin menyelimuti tubuhnya, dan kecepatannya turun drastis.

Skala siluman Gu.

Dengan pikiran, ada riak bergelombang di sekitar tubuhnya dan membuatnya tidak terlihat.

“Menurutku tidak!” Seorang tetua klan tiba-tiba mengulurkan tangan kanannya dan meraih ke arah Fang Yuan.

Swoosh.

Dengan suara lembut, timbangan siluman Gu yang bersembunyi di bukaan Fang Yuan tiba-tiba pecah berkeping-keping dan lenyap.

Hati Fang Yuan tenggelam, segera mengaktifkan rumput yang melompat.

Ada sensasi mati rasa di kakinya saat rumput hijau yang tampak seperti mata air tumbuh dari daging dan kulitnya.

Fang Yuan menggunakan elastisitas rumput hijau, dan melompat ke depan, kecepatannya meningkat secara drastis.

“Aku akan pergi dulu, ingat untuk melompat!” Dia meninggalkan kalimat aneh ini.

“Apa?” Bai Ning Bing bingung, tapi kemudian mendengar angin bertiup di belakangnya.

Jantungnya melonjak saat dia berbalik untuk melihat.

Itu adalah pemimpin klan Bai, matanya diwarnai merah, tampak seperti singa betina yang gelisah. Aura amarahnya bahkan membuat hati Bai Ning Bing bergidik. Bagaimanapun, dia adalah Master Gu peringkat 4.

Bang!

Pemimpin klan Bai meninju secara langsung, kekuatan besar itu menghancurkan armor putih Gu dengan segera.

Bai Ning Bing memuntahkan seteguk darah, saat dia memanggil kelabang emas gergaji.

Kelabang emas gergaji berubah menjadi cahaya keemasan dan melingkari pemimpin klan Bai.

Menggunakan kesempatan ini, Bai Ning Bing berlari dan tiba di pintu keluar.

Itu adalah tebing!

Pada saat ini, Bai Ning Bing tiba-tiba mengerti apa yang dimaksud Fang Yuan – dia ingin dia melompat dari tebing!

“Kamu tidak bisa melarikan diri!” Pemimpin klan Bai berteriak dari belakang, sedangkan untuk kelabang emas gergaji, itu telah robek berkeping-keping menggunakan kekuatan kasar.

Bai Ning Bing sedang kesulitan.

Pada ketinggian ini, dijamin kematiannya jika dia melompat ke bawah. Tetapi dalam keadaan ini, dia tidak punya pilihan lain.

Dia mengertakkan gigi dan melompat.

“Dia benar-benar melompat!”

“Dia daging mati!”

Beberapa Master klan Bai Gu berseru, berhenti di depan tebing.

Pemimpin klan Bai menunduk dan melihat Bai Ning Bing dengan cepat jatuh. Pembuluh darahnya muncul di dahinya saat dia menggeram: “Saya ingin melihat mereka jika mereka masih hidup, dan mayat mereka jika mereka mati. Saya pasti akan menangkap mereka!”

Angin menderu di telinga Bai Ning Bing saat dia terus jatuh.

Dia tidak pernah mengira akan ada hari di mana dia akan dipaksa untuk melompat dari tebing.

“Aku akan mati seperti ini? Meskipun ini menggembirakan, aku tidak puas ....” Saat kematian mendekat, hati Bai Ning Bing bergejolak.

“Aku belum mendapatkan Yang Gu, sungguh tragedi untuk mati sebagai seorang wanita. Tapi begitu aku mencapai tanah, aku pasti akan menjadi tumpukan daging yang hancur dan tidak ada yang bisa mengetahui jenis kelaminku.”

Bai Ning Bing tidak yakin mengapa dia memiliki pikiran yang aneh sebelum kematiannya.

Saat ini, turbulensi di sekitarnya meningkat, saat dia mendengar suara: “Bai Ning Bing!”

Bai Ning Bing berbalik, bagaimana mungkin orang lain selain Fang Yuan?

Pada saat ini, Fang Yuan juga sedang turun, tetapi dia menginjak burung tulang putih di bawah kakinya.

Burung tanpa kaki!

Burung ini tidak memiliki daging atau darah, tubuhnya terbuat dari tulang. Ia memiliki kepala elang, tubuh burung bangau, ekor burung layang-layang dan dua pasang sayap, tetapi tidak memiliki kaki.

Tubuh Fang Yuan berlumuran darah dan kotoran, terbukti bahwa dia telah menderita banyak luka di terowongan rahasia sebelumnya.

“Pegang tanganku.” Dia berjongkok di punggung burung itu, mengulurkan tangannya.

Tepuk!

Dengan tepuk tangan, dua tangan saling berpegangan erat.

Fang Yuan mengerahkan lebih banyak kekuatan dan menarik Bai Ning Bing ke punggung burung itu.

Namun, saat ini, ada batu yang kurang dari 300 meter di bawahnya, saat burung tak berkaki itu turun ke arah batu seperti bintang jatuh.

“Hati-hati, kita akan jatuh!” Bai Ning Bing berteriak, jantungnya hampir keluar dari tubuhnya.

Batu gunung itu bertambah besar dengan cepat dalam penglihatannya.

Mata Fang Yuan bersinar terang, berteriak dengan ganas: “Bagaimana mungkin jalan iblisku goyah di gunung kecil Bai Gu ini, BANGKIT UNTUK AKU!”

BANGKIT, BANGKIT, BANGKIT!

Teriakannya menggema di lembah.

Di bawah manipulasinya, burung tanpa kaki mengepakkan sayapnya dengan marah, menggunakan semua kekuatannya untuk memperlambat penurunan. Retakan mulai muncul di keempat sayap tulangnya.

Esensi purba Fang Yuan di celahnya berkurang dengan cepat, tetapi dengan teratai harta esensi surgawi mengirimkan sejumlah besar esensi purba, laut purba Fang Yuan naik dan turun terus menerus.

Sekelompok monster tulang yang sedang bersantai di dekat bebatuan gunung merasakan keributan dan mengangkat kepala mereka sebelum segera berlari.

Burung unta punggung abu-abu begitu ketakutan hingga ia menancapkan kepalanya yang tajam ke bebatuan pegunungan tulang putih, mengangkat pantatnya tinggi-tinggi ke langit.

Burung unta seperti ini, ketika mereka takut, mereka suka merasakan jaminan palsu.

Beberapa saat lagi dari tabrakan!

Bai Ning Bing lupa bernapas dan Fang Yuan menatap dengan mata geram.

Di bawah tekanan angin yang kuat, pepohonan tulang putih di gunung batu ini runtuh. Namun akhirnya, burung tak berkaki itu terbang melewati pantat burung unta, membumbung tinggi ke langit dengan sudut yang curam.

Sayap pantat burung unta dicukur sampai tidak ada yang tersisa, memperlihatkan pantat bulatnya yang kosong.

“Hahaha.” Bai Ning Bing mulai tertawa liar di punggung burung itu.

Setelah bertahan dan menghilangkan tekanan kematian, dia merasakan jantungnya perlahan-lahan tenggelam kembali ke tempatnya.

Mengasyikkan, benar-benar mengasyikkan, kegembiraan hidup dan mati selalu yang paling menakutkan. Bukankah kehidupan seperti itu yang dia inginkan dan kejar?

“Burung tak berkaki, terbang ke langit biru.” Dia hampir bernyanyi dalam kegembiraan.

“Pemimpin klan! Mereka masih hidup!” Di tebing, Master Gu klan Bai berkata dengan ekspresi gelap.

“Kita tidak bisa mengejar, itu adalah burung tanpa kaki, mampu terbang sepuluh ribu mil dalam sehari.” Tie Dao Ku menghela nafas tanpa daya.

Cacing Flying Gu langka, dan mereka yang bisa menandingi kecepatan burung tanpa kaki itu sedikit atau tidak sama sekali. Di bawah peringkat lima, burung tanpa kaki adalah kuda terbang nomor satu.

“Aduh, langit buta! Bagaimana bisa orang-orang jahat seperti itu dibiarkan hidup!” Beberapa orang tua berteriak marah, menggedor-gedor dada mereka.

Mata pemimpin klan Bai merah, dia mengatupkan giginya sambil mengepalkan tinjunya begitu erat hingga tulangnya tampak akan meledak.

Mendengar tawa Bai Ning Bing, dia bahkan terdorong untuk melompat ke bawah tebing untuk mengejar mereka!

Bukan karena klan Bai tidak memiliki Gu terbang, beberapa Master Gu telah menunjukkan kemampuan mereka, mengejar Fang dan Bai. Tetapi melihat kecepatan mereka, bahkan seorang idiot akan tahu bahwa tidak mungkin mereka mengejar mereka berdua.

Kepahitan yang intens memenuhi hati Master Gu klan Bai.

Mereka hanya bisa menonton tanpa daya bahkan ketika penjahat itu melarikan diri di depan mata mereka.

“Tidak! Kita pasti tidak bisa membiarkan mereka kabur! Kita tidak bisa !!” Seorang Guru Gu berteriak

dengan marah, tubuhnya tiba-tiba mulai terbakar dengan api yang hebat.

“Bai Zhan Wen.” Ekspresi pemimpin klan Bai berubah.

“LORD klan sesepuh! “Semua orang tercengang.

“Kakek!” Bai Zhan Lie berlinang air mata.

“Pemimpin klan, semuanya! Kita tidak bisa membiarkan duaini melarikan diri, atau di mana kebohongan klan Bai kita? Balas dendam untuk kedua tuan muda kita adalah yang paling penting! Setelah aku pergi, tolong jaga cucuku, temperamen anak ini sekuat milikku ... “Dia mulai kehilangan suaranya di akhir.

Seluruh daging, kulit, dan tulangnya berubah menjadi api, dan suaranya secara alami menghilang bersama mereka.

Bahkan pupil matanya berubah menjadi warna ungu tua.

Dia telah berubah menjadi api berbentuk manusia!

Api membakar dan menaikkan suhu sekitar, dan semua orang mulai mundur sementara lagu sedih terdengar di gunung.

Manusia Torch Gu.

A peringkat 4 Gu, yang pernah digunakan, membakar seluruh tubuh, mengubahnya menjadi api sampai kekuatan hidupnya habis. Tetua Bai Zhan Wen ini memilih untuk mengorbankan hidupnya untuk mendapatkan kekuatan yang luar biasa ini.

“Bagus, klan kita akan berdiri di sini dan menyaksikan kontribusi sesepuh!” Pemimpin klan bai dipindahkan.

Tapi Bai Zhan Wen tidak bisa lagi mendengar mereka.

Saat hidupnya terbakar, dia merasakan kekuatan yang belum pernah terjadi sebelumnya mengalir di tubuhnya, benar-benar bebas dan tidak terikat.

Murid hitam ungu itu menatap orang-orang di sekitarnya dan menatap cucunya untuk terakhir kalinya, sebelum terbang ke langit.

Obor manusia dengan cepat mendekati burung tanpa kaki itu.

“Baik!” Semua orang berteriak kegirangan.

Ekspresi dingin seperti baja pemimpin klan Bai menunjukkan beberapa agitasi juga.

“Musuh yang kuat!” Ekspresi Bai Ning Bing muram.

Dia kurang pengalaman dalam pertempuran udara, dia mungkin jatuh dan hancur berkeping-keping jika dia ceroboh.

Melolong!

Obor manusia menggeram, niat membunuh yang intens berkedip-kedip di pupil ungu gelapnya.

Percikan menyala saat kecepatan obor manusia meningkat lagi, menerkam ke arah Fang Yuan seperti kilat.

“Pegang erat-erat!” Fang Yuan berkonsentrasi sepanjang waktu untuk menggerakkan burung tanpa kaki.

Burung tak berkaki menaikkan kecepatannya dan menjauh, menyebabkan obor manusia menerkam di udara kosong.

Gelombang desahan dan belas kasihan bisa terdengar dari tebing.

Tapi dengan cepat, obor manusia menerkam lagi.

Burung tak berkaki membelok lagi dan mengelak, Bai Ning Bing hampir terlempar dan dengan cepat menyambar tulang yang menonjol keluar.

Melolong!

Obor manusia datang menyerang lagi.

Fang Yuan tertawa dingin, burung tanpa kaki itu tiba-tiba mengepakkan sayapnya, jatuh ke tanah.

Obor manusia mengikuti dari dekat, kecepatannya melampaui burung tanpa kaki dan semakin dekat.

Burung tanpa kaki tiba-tiba melebarkan keempat sayapnya, menghentikan kejatuhannya dan terbang ke arah sebaliknya.

**LEDAKAN!**

Terbang obor manusia sepenuhnya bergantung pada penggerak api, dia tidak memiliki sayap untuk membantunya dengan cepat mengubah arahnya, dan jatuh ke bebatuan gunung.

Seketika, lebih dari 6 kilometer persegi tanah terbakar, membunuh semua tulang binatang dan sejumlah besar pohon tulang dalam jangkauannya.

Di lautan api, segumpal api berkumpul menjadi bentuk manusia lagi, terbang menjauh, dan mengejar Fang dan Bai tanpa henti.

Namun, penggunaan worm Gu juga bergantung pada penggunanya.

Dalam aspek kultivasi Guru Gu tentang memelihara, menggunakan, dan memurnikan, “gunakan” adalah satu. Tidak ada yang bisa begitu saja mengeluarkan Gu dan menampilkan kemampuan penuhnya. Metode dan teknik yang digunakan sangat mendalam.

Human Torch Gu adalah teknik bunuh diri dan tentu saja itu adalah pertama kalinya Bai Zhan Lie menggunakannya. Tapi Fang Yuan, meskipun ini adalah pertama kalinya dia menunggangi burung tanpa kaki dalam kehidupan ini, dia telah menggunakan cacing Gu terbang yang tak terhitung jumlahnya di kehidupan sebelumnya, pengalamannya berkali-kali dari Bai Zhan Lie, hampir sampai menjadi seorang naluri tertanam di jiwanya.

Di tebing, anggota klan Bai sedang mengamati situasi pertempuran.

Ekspresi mereka perlahan-lahan berubah dari harapan dan antisipasi, menjadi kemarahan.

Siapa pun tahu sekarang bahwa burung tanpa kaki itu sedang bermain-main dengan sesepuh Bai Zhan Wen.

Geraman obor manusia yang awalnya terdengar sangat menginspirasi dan penuh wibawa, kini terdengar seperti dia tak berdaya melampiaskan diri dalam keadaan sedih.

“Sialan ...” Seseorang mengepalkan tinjunya karena frustrasi.

“Bagaimana ini bisa terjadi?” Tie Dao Ku juga tertegun oleh keterampilan Fang Yuan, menghela nafas karena dia tahu tidak ada yang bisa dia lakukan lagi.

“Fang Zheng, aku ingin kamu mati!” Bai Zhan Lie berteriak, benih kebencian menabur jauh di dalam hatinya.

Pengorbanan Elder Bai Zhan Wen menjadi lelucon, dipertainkan oleh Fang Yuan, itu adalah tamparan ironis di wajah klan Bai.

Secara bertahap, kemarahan semua orang berubah menjadi kekecewaan dan keputusasaan.

“Kami tidak bisa menangkap mereka lagi.”

“Bisakah kita melakukan apa pun selain melihat ini?”

“Gu Yue Fang Zheng ...” Banyak orang menyebut nama ini, mengertakkan gigi.

Burung tanpa kaki terbang santai di udara, menghindari obor manusia berulang kali.

“Anak muda, teknik manuver burungmu luar biasa, hahaha!” Bai Ning Bing tertawa terbahak-bahak, lengah.

Ekspresi Fang Yuan membeku: “Hati-hati!”

**LEDAKAN!**

Ledakan hebat terjadi, Bai Zhan Wen tahu dia tidak bisa mengejar Fang dan Bai, jadi dia memilih untuk meledakkan dirinya sendiri.

Ledakan dan nyala api menelan burung tanpa kaki itu.

Syukurlah, burung tanpa kaki itu terbuat dari tulang putih, bahkan sayapnya seperti potongan tulang tipis.

Api tidak menyebabkan banyak kerusakan, bahaya sebenarnya adalah dampak yang ditimbulkan oleh ledakan tersebut.

Tubuh burung tanpa kaki penuh dengan retakan, dan kehilangan keseimbangannya, jatuh ke tanah.



Setelah turun beberapa saat, di bawah manipulasi Fang Yuan, ia mendapatkan kembali keseimbangannya, dan terbang jauh.

“Fang Yuan!” Bai Ning Bing berteriak.

Sebelumnya, Fang Yuan meminjamkan kanopi Gu kepadanya, dia memiliki cacing Gu untuk melindunginya, tetapi Fang Yuan tidak.

Ketika ledakan terjadi, Fang Yuan tidak punya waktu untuk mengaktifkan Gu yang bertahan.

Ketika burung tanpa kaki berlari keluar dari nyala api, tubuh Fang Yuan terbakar di dalam api.

Angin kencang menyebabkan api semakin membara, bahkan rumput telinga yang mendengar tanah di telinga kanannya pun ikut terbakar. Tapi ekspresinya dingin seperti baja, seperti dia tidak menderita luka sama sekali.

Setelah burung tanpa kaki mendapatkan kembali stabilitasnya, Fang Yuan mengeluarkan bunga tusita dan menuangkan pegas susu ke atas kepalanya.

Apinya padam, tapi sebagian besar kulitnya terbakar dan wajahnya rusak; dia terlihat sangat tragis.

Bai Ning Bing mencoba berbicara, tetapi tidak bisa berkata apa-apa.

Fang Yuan, bagaimanapun, menyeringai dan tertawa: “Saya suka burung tanpa kaki, tahukah Anda mengapa?”

Dia tersenyum, tapi pemandangan itu menakutkan.

“Mengapa?”

“Karena tidak memiliki kaki, hanya sayap, maka tidak ada pilihan lain selain terbang. Saat mendarat, itu menandakan kehancurannya.”

Taruhan semuanya dalam satu kesempatan, terbang atau mati!

Pupil biru Bai Ning Bing membesar, bersinar terang. Angin bertiup menerpa wajahnya, menyebabkan rambut perakannya berkibar, bibir Bai Ning Bing pun menggulung: “Hehehe, mari kita terbang ke langit.”

Burung tanpa kaki terbang ke langit, menjadi titik di cakrawala sebelum akhirnya menghilang.

Di tebing, anggota klan Bai menyaksikan sampai mata mereka seolah menembus langit, tetapi tidak ada yang berbicara.

Keheningan yang menakutkan menyelimuti semua orang.

Dunia sangat luas!

Langit biru yang menakutkan, gunung Bai Gu yang putih seperti salju, sinar matahari yang bersinar ke bawah, burung tanpa kaki, siluet Fang dan Bai; adegan ini sangat terukir di hati setiap orang.

Kemarahan tumbuh di hati mereka, saat kebencian berkecambah di hati mereka.

Engah .

Pemimpin klan Bai memuntahkan seteguk darah segar, dan jatuh telentang, pingsan.

“Pemimpin klan!”

“LORD pemimpin klan! “

“Cepat, sembuhkan Gu Masters, selamatkan pemimpin klan!”

Kepanikan pun terjadi di tebing.

(Catatan penulis: Apa itu jalan iblis? Semacam jalan, yang memiliki ideologi dan keyakinannya sendiri. Menuju apa itu jalan iblis, setiap orang memiliki pemahaman unik mereka terhadapnya, tetapi bagi saya, burung tanpa kaki itu mewujudkan semacam roh iblis . Jalan setan itu kejam, tidak hanya untuk orang lain, tetapi lebih kepada diri sendiri. Jadi, itu tidak disukai oleh banyak orang.)

Bab 227: Burung tanpa kaki, rentangkan sayapmu dan terbang!

Berlari!

Terowongan rahasia sepertinya berlanjut selamanya. Tapi perjalanan panjang apa pun akhirnya akan berakhir.

Setelah kilatan cahaya pertama, penglihatan Fang dan Bai berangsur-angsur meluas.

“Keluar!” Bai Ning Bing berteriak.

“Menurut info dari kehidupanku sebelumnya, terowongan rahasia ini seharusnya mengarah ke tebing di gunung Bai Gu.” Fang Yuan tidak berbicara, pikirannya bergemuruh di benaknya.

Dia harus berterima kasih pada dua saudara kandung yang sudah meninggal, Bai Sheng dan Bai Hua. Informasi mereka menarik Fang Yuan ke sini. Dan karena pengorbanan mereka, Fang Yuan berhasil mendapatkan kesatuan tulang daging yang didambakan Gu.

Tiba-tiba, langkah kaki terdengar dari belakang.

“Kami akhirnya berhasil menyusul!”

“Kami menemukan dua itu!”

“Kemana kamu pergi!”

Klan Bai Gu Masters bergegas dengan mengesankan, mendidih dengan niat membunuh.

Pemimpin klan Bai berada di depan mereka semua, dengan tetua di belakangnya. Terowongan sempit mengubah kelompok klan Bai menjadi antrian panjang.

Blitz Gu.

Tiba-tiba, seorang tetua klan berakselerasi, tubuhnya bergerak seperti meriam, mengejar Fang Yuan.

“Bai Ning Bing!” Fang Yuan berteriak.

Bai Ning Bing mengertakkan gigi, mengayunkan tangannya ke belakang.

Blood moon Gu.

Dengan suara yang tajam, bilah darah terbang, mengenai seseorang dan memperlambat gerakannya.

Tapi segera, semua jenis lampu meledak di terowongan saat sejumlah besar serangan datang ke arah Fang dan Bai.

“Bai Ning Bing, ambil ini!” Fang Yuan berteriak, meminjamkan kanopi Gu padanya lagi.

Bai Ning Bing mengaktifkan kanopi Gu, duri besi duri Gu, serta pertahanan otot-otot es, ketiganya bersama-sama untuk menahan serangan.

“Bai clan, tidakkah kamu ingin tahu lokasi dari dua tuan mudamu?” Fang Yuan berteriak dengan keras.

Saat Master klan Bai Gu ingat Bai Sheng dan Bai Hua ada di tangan Fang dan Bai, mereka menghentikan serangan mereka.

“Bicaralah, apa yang kamu lakukan pada tuan muda klan kita!”

“Jika terjadi sesuatu pada mereka, Anda akan membayar mahal !”

“Kembalikan anak-anakku !” Pemimpin klan Bai menjadi marah, dia menunjuk ke depan dengan jarinya dan cahaya dingin ditembakkan.

Ikan beku Gu!

Gu ini hanya seukuran anak panah dan tampak seperti ikan. Itu menarik busur di udara saat melesat ke depan, mengarah ke bawah menuju Fang dan Bai.

Fang Yuan mendengus, dia tidak menghindar dan membiarkan ikan beku Gu memukulnya.

Tiba-tiba udara dingin menyelimuti tubuhnya, dan kecepatannya turun drastis.

Skala siluman Gu.

Dengan pikiran, ada riak bergelombang di sekitar tubuhnya dan membuatnya tidak terlihat.

“Menurutku tidak!” Seorang tetua klan tiba-tiba mengulurkan tangan kanannya dan meraih ke arah Fang Yuan.

Swoosh.

Dengan suara lembut, timbangan siluman Gu yang bersembunyi di bukaan Fang Yuan tiba-tiba pecah berkeping-keping dan lenyap.

Hati Fang Yuan tenggelam, segera mengaktifkan rumput yang melompat.

Ada sensasi mati rasa di kakinya saat rumput hijau yang tampak seperti mata air tumbuh dari daging

dan kulitnya.

Fang Yuan menggunakan elastisitas rumput hijau, dan melompat ke depan, kecepatannya meningkat secara drastis.

“Aku akan pergi dulu, ingat untuk melompat!” Dia meninggalkan kalimat aneh ini.

“Apa?” Bai Ning Bing bingung, tapi kemudian mendengar angin bertiup di belakangnya.

Jantungnya melonjak saat dia berbalik untuk melihat.

Itu adalah pemimpin klan Bai, matanya diwarnai merah, tampak seperti singa betina yang gelisah. Aura amarahnya bahkan membuat hati Bai Ning Bing bergidik. Bagaimanapun, dia adalah Master Gu peringkat 4.

Bang!

Pemimpin klan Bai meninju secara langsung, kekuatan besar itu menghancurkan armor putih Gu dengan segera.

Bai Ning Bing memuntahkan seteguk darah, saat dia memanggil kelabang emas gergaji.

Kelabang emas gergaji berubah menjadi cahaya keemasan dan melingkari pemimpin klan Bai.

Menggunakan kesempatan ini, Bai Ning Bing berlari dan tiba di pintu keluar.

Itu adalah tebing!

Pada saat ini, Bai Ning Bing tiba-tiba mengerti apa yang dimaksud Fang Yuan – dia ingin dia melompat dari tebing!

“Kamu tidak bisa melarikan diri!” Pemimpin klan Bai berteriak dari belakang, sedangkan untuk kelabang emas gergaji, itu telah robek berkeping-keping menggunakan kekuatan kasar.

Bai Ning Bing sedang kesulitan.

Pada ketinggian ini, dijamin kematiannya jika dia melompat ke bawah. Tetapi dalam keadaan ini, dia tidak punya pilihan lain.

Dia mengertakkan gigi dan melompat.

“Dia benar-benar melompat!”

“Dia daging mati!”

Beberapa Master klan Bai Gu berseru, berhenti di depan tebing.

Pemimpin klan Bai menunduk dan melihat Bai Ning Bing dengan cepat jatuh. Pembuluh darahnya muncul di dahinya saat dia menggeram: “Saya ingin melihat mereka jika mereka masih hidup, dan mayat mereka jika mereka mati. Saya pasti akan menangkap mereka!”

Angin menderu di telinga Bai Ning Bing saat dia terus jatuh.

Dia tidak pernah mengira akan ada hari di mana dia akan dipaksa untuk melompat dari tebing.

“Aku akan mati seperti ini? Meskipun ini menggembirakan, aku tidak puas.” Saat kematian mendekat, hati Bai Ning Bing bergejolak.

“Aku belum mendapatkan Yang Gu, sungguh tragedi untuk mati sebagai seorang wanita. Tapi begitu aku mencapai tanah, aku pasti akan menjadi tumpukan daging yang hancur dan tidak ada yang bisa mengetahui jenis keliminku.”

Bai Ning Bing tidak yakin mengapa dia memiliki pikiran yang aneh sebelum kematiannya.

Saat ini, turbulensi di sekitarnya meningkat, saat dia mendengar suara: “Bai Ning Bing!”

Bai Ning Bing berbalik, bagaimana mungkin orang lain selain Fang Yuan?

Pada saat ini, Fang Yuan juga sedang turun, tetapi dia menginjak burung tulang putih di bawah kakinya.

Burung tanpa kaki!

Burung ini tidak memiliki daging atau darah, tubuhnya terbuat dari tulang. Ia memiliki kepala elang, tubuh burung bangau, ekor burung layang-layang dan dua pasang sayap, tetapi tidak memiliki kaki.

Tubuh Fang Yuan berlumuran darah dan kotoran, terbukti bahwa dia telah menderita banyak luka di terowongan rahasia sebelumnya.

“Pegang tanganku.” Dia berjongkok di punggung burung itu, mengulurkan tangannya.

Tepuk!

Dengan tepuk tangan, dua tangan saling berpegangan erat.

Fang Yuan mengerahkan lebih banyak kekuatan dan menarik Bai Ning Bing ke punggung burung itu.

Namun, saat ini, ada batu yang kurang dari 300 meter di bawahnya, saat burung tak berkaki itu turun ke arah batu seperti bintang jatuh.

“Hati-hati, kita akan jatuh!” Bai Ning Bing berteriak, jantungnya hampir keluar dari tubuhnya.

Batu gunung itu bertambah besar dengan cepat dalam penglihatannya.

Mata Fang Yuan bersinar terang, berteriak dengan ganas: “Bagaimana mungkin jalan iblisku goyah di gunung kecil Bai Gu ini, BANGKIT UNTUK AKU!”

BANGKIT, BANGKIT, BANGKIT!

Teriakannya menggema di lembah.

Di bawah manipulasinya, burung tanpa kaki mengepakkan sayapnya dengan marah, menggunakan semua kekuatannya untuk memperlambat penurunan. Retakan mulai muncul di keempat sayap tulangnya.

Esensi purba Fang Yuan di celahnya berkurang dengan cepat, tetapi dengan teratai harta esensi

surgawi mengirimkan sejumlah besar esensi purba, laut purba Fang Yuan naik dan turun terus menerus.

Sekelompok monster tulang yang sedang bersantai di dekat bebatuan gunung merasakan keributan dan mengangkat kepala mereka sebelum segera berlari.

Burung unta punggung abu-abu begitu ketakutan hingga ia menancapkan kepalanya yang tajam ke bebatuan pegunungan tulang putih, mengangkat pantatnya tinggi-tinggi ke langit.

Burung unta seperti ini, ketika mereka takut, mereka suka merasakan jaminan palsu.

Beberapa saat lagi dari tabrakan!

Bai Ning Bing lupa bernapas dan Fang Yuan menatap dengan mata geram.

Di bawah tekanan angin yang kuat, pepohonan tulang putih di gunung batu ini runtuh. Namun akhirnya, burung tak berkaki itu terbang melewati pantat burung unta, membumbung tinggi ke langit dengan sudut yang curam.

Sayap pantat burung unta dicukur sampai tidak ada yang tersisa, memperlihatkan pantat bulatnya yang kosong.

“Hahaha.” Bai Ning Bing mulai tertawa liar di punggung burung itu.

Setelah bertahan dan menghilangkan tekanan kematian, dia merasakan jantungnya perlahan-lahan tenggelam kembali ke tempatnya.

Mengasyikkan, benar-benar mengasyikkan, kegembiraan hidup dan mati selalu yang paling menakjubkan. Bukankah kehidupan seperti itu yang dia inginkan dan kejar?

“Burung tak berkaki, terbang ke langit biru.” Dia hampir bernyanyi dalam kegembiraan.

“Pemimpin klan! Mereka masih hidup!” Di tebing, Master Gu klan Bai berkata dengan ekspresi gelap.

“Kita tidak bisa mengejar, itu adalah burung tanpa kaki, mampu terbang sepuluh ribu mil dalam sehari.” Tie Dao Ku menghela nafas tanpa daya.

Cacing Flying Gu langka, dan mereka yang bisa menandingi kecepatan burung tanpa kaki itu sedikit atau tidak sama sekali. Di bawah peringkat lima, burung tanpa kaki adalah kuda terbang nomor satu.

“Aduh, langit buta! Bagaimana bisa orang-orang jahat seperti itu dibiarkan hidup!” Beberapa orang tua berteriak marah, menggedor-gedor dada mereka.

Mata pemimpin klan Bai merah, dia mengatupkan giginya sambil mengepalkan tinjunya begitu erat hingga tulangnya tampak akan meledak.

Mendengar tawa Bai Ning Bing, dia bahkan terdorong untuk melompat ke bawah tebing untuk mengejar mereka!

Bukan karena klan Bai tidak memiliki Gu terbang, beberapa Master Gu telah menunjukkan kemampuan

mereka, mengejar Fang dan Bai. Tetapi melihat kecepatan mereka, bahkan seorang idiot akan tahu bahwa tidak mungkin mereka mengejar mereka berdua.

Kepahitan yang intens memenuhi hati Master Gu klan Bai.

Mereka hanya bisa menonton tanpa daya bahkan ketika penjahat itu melarikan diri di depan mata mereka.

“Tidak! Kita pasti tidak bisa membiarkan mereka kabur! Kita tidak bisa!” Seorang Guru Gu berteriak dengan marah, tubuhnya tiba-tiba mulai terbakar dengan api yang hebat.

“Bai Zhan Wen.” Ekspresi pemimpin klan Bai berubah.

“LORD klan sesepuh! “Semua orang tercengang.

“Kakek!” Bai Zhan Lie berlinang air mata.

“Pemimpin klan, semuanya! Kita tidak bisa membiarkan dua ini melarikan diri, atau di mana kebohongan klan Bai kita? Balas dendam untuk kedua tuan muda kita adalah yang paling penting! Setelah aku pergi, tolong jaga cucuku, temperamen anak ini sekuat milikku.” Dia mulai kehilangan suaranya di akhir.

Seluruh daging, kulit, dan tulangnya berubah menjadi api, dan suaranya secara alami menghilang bersama mereka.

Bahkan pupil matanya berubah menjadi warna ungu tua.

Dia telah berubah menjadi api berbentuk manusia!

Api membakar dan menaikkan suhu sekitar, dan semua orang mulai mundur sementara lagu sedih terdengar di gunung.

Manusia Torch Gu.

A peringkat 4 Gu, yang pernah digunakan, membakar seluruh tubuh, mengubahnya menjadi api sampai kekuatan hidupnya habis. Tetua Bai Zhan Wen ini memilih untuk mengorbankan hidupnya untuk mendapatkan kekuatan yang luar biasa ini.

“Bagus, klan kita akan berdiri di sini dan menyaksikan kontribusi sesepuh!” Pemimpin klan bai dipindahkan.

Tapi Bai Zhan Wen tidak bisa lagi mendengar mereka.

Saat hidupnya terbakar, dia merasakan kekuatan yang belum pernah terjadi sebelumnya mengalir di tubuhnya, benar-benar bebas dan tidak terikat.

Murid hitam ungu itu menatap orang-orang di sekitarnya dan menatap cucunya untuk terakhir kalinya, sebelum terbang ke langit.

Obor manusia dengan cepat mendekati burung tanpa kaki itu.

“Baik!” Semua orang berteriak kegirangan.

Ekspresi dingin seperti baja pemimpin klan Bai menunjukkan beberapa agitasi juga.

“Musuh yang kuat!” Ekspresi Bai Ning Bing muram.

Dia kurang pengalaman dalam pertempuran udara, dia mungkin jatuh dan hancur berkeping-keping jika dia ceroboh.

Melolong!

Obor manusia menggeram, niat membunuh yang intens berkedip-kedip di pupil ungu gelapnya.

Percikan menyala saat kecepatan obor manusia meningkat lagi, menerkam ke arah Fang Yuan seperti kilat.

“Pegang erat-erat!” Fang Yuan berkonsentrasi sepanjang waktu untuk menggerakkan burung tanpa kaki.

Burung tak berkaki menaikkan kecepatannya dan menjauh, menyebabkan obor manusia menerkam di udara kosong.

Gelombang desahan dan belas kasihan bisa terdengar dari tebing.

Tapi dengan cepat, obor manusia menerkam lagi.

Burung tak berkaki membelok lagi dan mengelak, Bai Ning Bing hampir terlempar dan dengan cepat menyambar tulang yang menonjol keluar.

Melolong!

Obor manusia datang menyerang lagi.

Fang Yuan tertawa dingin, burung tanpa kaki itu tiba-tiba mengepakkan sayapnya, jatuh ke tanah.

Obor manusia mengikuti dari dekat, kecepatannya melampaui burung tanpa kaki dan semakin dekat.

Burung tanpa kaki tiba-tiba melebarkan keempat sayapnya, menghentikan kejatuhannya dan terbang ke arah sebaliknya.

**LEDAKAN!**

Terbang obor manusia sepenuhnya bergantung pada penggerak api, dia tidak memiliki sayap untuk membantunya dengan cepat mengubah arahnya, dan jatuh ke bebatuan gunung.

Seketika, lebih dari 6 kilometer persegi tanah terbakar, membunuh semua tulang binatang dan sejumlah besar pohon tulang dalam jangkauannya.

Di lautan api, segumpal api berkumpul menjadi bentuk manusia lagi, terbang menjauh, dan mengejar Fang dan Bai tanpa henti.

Namun, penggunaan worm Gu juga bergantung pada penggunanya.



Dalam aspek kultivasi Guru Gu tentang memelihara, menggunakan, dan memurnikan, “gunakan” adalah satu. Tidak ada yang bisa begitu saja mengeluarkan Gu dan menampilkan kemampuan penuhnya. Metode dan teknik yang digunakan sangat mendalam.

Human Torch Gu adalah teknik bunuh diri dan tentu saja itu adalah pertama kalinya Bai Zhan Lie menggunakannya. Tapi Fang Yuan, meskipun ini adalah pertama kalinya dia menunggangi burung tanpa kaki dalam kehidupan ini, dia telah menggunakan cacing Gu terbang yang tak terhitung jumlahnya di kehidupan sebelumnya, pengalamannya berkali-kali dari Bai Zhan Lie, hampir sampai menjadi seorang naluri tertanam di jiwanya.

Di tebing, anggota klan Bai sedang mengamati situasi pertempuran.

Ekspresi mereka perlahan-lahan berubah dari harapan dan antisipasi, menjadi kemarahan.

Siapa pun tahu sekarang bahwa burung tanpa kaki itu sedang bermain-main dengan sesepuh Bai Zhan Wen.

Geraman obor manusia yang awalnya terdengar sangat menginspirasi dan penuh wibawa, kini terdengar seperti dia tak berdaya melampiaskan diri dalam keadaan sedih.

“Sialan.” Seseorang mengepalkan tinjunya karena frustrasi.

“Bagaimana ini bisa terjadi?” Tie Dao Ku juga tertegun oleh keterampilan Fang Yuan, menghela nafas karena dia tahu tidak ada yang bisa dia lakukan lagi.

“Fang Zheng, aku ingin kamu mati!” Bai Zhan Lie berteriak, benih kebencian menabur jauh di dalam hatinya.

Pengorbanan Elder Bai Zhan Wen menjadi lelucon, dipertainkan oleh Fang Yuan, itu adalah tamparan ironis di wajah klan Bai.

Secara bertahap, kemarahan semua orang berubah menjadi kekecewaan dan keputusasaan.

“Kami tidak bisa menangkap mereka lagi.”

“Bisakah kita melakukan apa pun selain melihat ini?”

“Gu Yue Fang Zheng.” Banyak orang menyebut nama ini, mengertakkan gigi.

Burung tanpa kaki terbang santai di udara, menghindari obor manusia berulang kali.

“Anak muda, teknik manuver burungmu luar biasa, hahaha!” Bai Ning Bing tertawa terbahak-bahak, lengah.

Ekspresi Fang Yuan membeku: “Hati-hati!”

**LEDAKAN!**

Ledakan hebat terjadi, Bai Zhan Wen tahu dia tidak bisa mengejar Fang dan Bai, jadi dia memilih untuk meledakkan dirinya sendiri.

Ledakan dan nyala api menelan burung tanpa kaki itu.

Syukurlah, burung tanpa kaki itu terbuat dari tulang putih, bahkan sayapnya seperti potongan tulang tipis.

Api tidak menyebabkan banyak kerusakan, bahaya sebenarnya adalah dampak yang ditimbulkan oleh ledakan tersebut.

Tubuh burung tanpa kaki penuh dengan retakan, dan kehilangan keseimbangannya, jatuh ke tanah.

Setelah turun beberapa saat, di bawah manipulasi Fang Yuan, ia mendapatkan kembali keseimbangannya, dan terbang jauh.

“Fang Yuan!” Bai Ning Bing berteriak.

Sebelumnya, Fang Yuan meminjamkan kanopi Gu kepadanya, dia memiliki cacing Gu untuk melindunginya, tetapi Fang Yuan tidak.

Ketika ledakan terjadi, Fang Yuan tidak punya waktu untuk mengaktifkan Gu yang bertahan.

Ketika burung tanpa kaki berlari keluar dari nyala api, tubuh Fang Yuan terbakar di dalam api.

Angin kencang menyebabkan api semakin membara, bahkan rumput telinga yang mendengar tanah di telinga kanannya pun ikut terbakar. Tapi ekspresinya dingin seperti baja, seperti dia tidak menderita luka sama sekali.

Setelah burung tanpa kaki mendapatkan kembali stabilitasnya, Fang Yuan mengeluarkan bunga tusita dan menuangkan pegas susu ke atas kepalanya.

Apinya padam, tapi sebagian besar kulitnya terbakar dan wajahnya rusak; dia terlihat sangat tragis.

Bai Ning Bing mencoba berbicara, tetapi tidak bisa berkata apa-apa.

Fang Yuan, bagaimanapun, menyeringai dan tertawa: “Saya suka burung tanpa kaki, tahukah Anda mengapa?”

Dia tersenyum, tapi pemandangan itu menakutkan.

“Mengapa?”

“Karena tidak memiliki kaki, hanya sayap, maka tidak ada pilihan lain selain terbang. Saat mendarat, itu menandakan kehancurannya.”

Taruhan semuanya dalam satu kesempatan, terbang atau mati!

Pupil biru Bai Ning Bing membesar, bersinar terang. Angin bertiup menerpa wajahnya, menyebabkan rambut perakannya berkibar, bibir Bai Ning Bing pun menggulung: “Hehehe, mari kita terbang ke langit.”

Burung tanpa kaki terbang ke langit, menjadi titik di cakrawala sebelum akhirnya menghilang.

Di tebing, anggota klan Bai menyaksikan sampai mata mereka seolah menembus langit, tetapi tidak

ada yang berbicara.

Keheningan yang menakutkan menyelimuti semua orang.

Dunia sangat luas!

Langit biru yang menakutkan, gunung Bai Gu yang putih seperti salju, sinar matahari yang bersinar ke bawah, burung tanpa kaki, siluet Fang dan Bai; adegan ini sangat terukir di hati setiap orang.

Kemarahan tumbuh di hati mereka, saat kebencian berkecambah di hati mereka.

Engah.

Pemimpin klan Bai memuntahkan seteguk darah segar, dan jatuh telentang, pingsan.

“Pemimpin klan!”

“LORD pemimpin klan! “

“Cepat, sembuhkan Gu Masters, selamatkan pemimpin klan!”

Kepanikan pun terjadi di tebing.

(Catatan penulis: Apa itu jalan iblis? Semacam jalan, yang memiliki ideologi dan keyakinannya sendiri. Menuju apa itu jalan iblis, setiap orang memiliki pemahaman unik mereka terhadapnya, tetapi bagi saya, burung tanpa kaki itu mewujudkan semacam roh iblis. Jalan setan itu kejam, tidak hanya untuk orang lain, tetapi lebih kepada diri sendiri. Jadi, itu tidak disukai oleh banyak orang.)